

**KARAKTERISTIK KLIEN TAROT DALAM
METAFORA HEWAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN

Oleh:

Deidra Mesayu Risangsaeaya

1412525021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

*"If you have good thoughts they will shine out of your face like sunbeams and
you will always look lovely."*


Roald Dahl

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

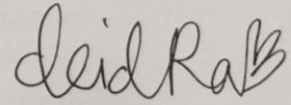
Nama : Deidra Mesayu Risangsaeaya

NIM : 1412525021



Menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Karakteristik Klien Tarot Dalam Metafora Hewan Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan penulis sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman pribadi sebagai pembaca kartu tarot yang juga dijadikan sebagai ide/landasan dalam pembuatan karya, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020



Deidra Mesayu Risangsaeaya
NIM. 1412525021

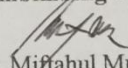
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

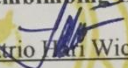
**"KARAKTERISTIK KLIEN TAROT DALAM METAFORA HEWAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS"**

PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Deidra Mesayu Risangsaeaya, NIM 1412525021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

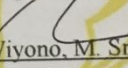
Pembimbing I


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.
NIP. 197601042009121001
NIDN. 0004017605

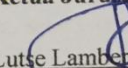
Pembimbing II


Satrio Hari Wicaksono, M. Sn.
NIP. 198606152012121002
NIDN. 0415068602

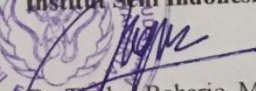
Cognate/Anggota


Wiyono, M. Sn.
NIP. 196701181998021001
NIDN. 0018016702

Ketua Jurusan Seni Murni


Lutje Lambert Daniel Morin, M. Sn.
NIP. 197610072006041001
NIDN. 0007107604

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Dr. Imbul Raharjo, M. Hum.
NIP. 196911081993031001
NIDN. 0008116906

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur penulis ungkapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang melimpah ruah, sehingga penulis diberi energi baik, kesehatan dan keyakinan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Penulisan dan Penciptaan.

Tugas Akhir Penciptaan merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan studi Strata Satu (S1). “Karakteristik Klien Tarot dalam Metafora Hewan Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” adalah upaya untuk memahami diri dan sesama manusia. Misi tersebut tidak akan pernah berakhir, namun mencoba jadi lebih baik tentu masih dihargai di bumi.

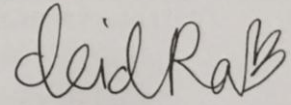
Secara pribadi, penulis masih menemukan kekurangan di mana-mana, terutama pada karya-karya seni lukis. Dengan rendah hati, penulis meminta kritik dan saran yang membangun atau diskusi menyenangkan ketika berjumpa. Semoga sesama pembaca tarot atau penggemar kartu tarot dapat menemukan apa yang sekiranya dibutuhkan untuk dipelajari lebih lanjut maupun direspon dengan riset lain.

Atas bantuan moril dan materil, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku dosen Pembimbing I atas waktu dan energi baiknya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M. Sn., selaku dosen Pembimbing II atas bimbingan serta saran-saran brilian untuk melengkapi karya tulis dan lukis.
3. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Kedua orangtuaku: Bayu Wardhana S. Sn. dan Juni Adhitia Wulandari S. Sn. yang tak patah arang untuk memanjangkan sabar anak-anaknya.
7. Ketujuh saudara dan saudari luar biasa di rumah: Mahessa, Madeira, Meshvara, Mamsvaha, Merralare, Maura Dingga, dan Maulla Ore.
8. Forrest Wong selaku *support system* terajaib.
9. Laila Noormala, Bagus Satatagama, dan Vitrasatria Ramdhani yang rela membantu di detik-detik terdesak.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020



Deidra Mesayu Risangsaeaya
NIM. 1412525021

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II	6
KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
1. Majas Metafora dan Metafora Seni Rupa.....	10
2. Metafora Hewan	14
B. Konsep Perwujudan	22
1. Garis	23
3. Ruang.....	24
4. Tekstur	25
5. <i>Value</i>	26
BAB III	27
PROSES PEMBENTUKAN	27
A. Bahan.....	28
1. Pigmen cat	28
2. Cat akrilik	29

3.	Pastel	29
4.	Kanvas	30
B.	Alat	30
1.	Kuas	30
2.	Pisau Palet	31
3.	Ember	32
4.	Lampu belajar	33
5.	Kain	33
C.	Teknik	33
D.	Tahapan Pembentukan	37
1.	<i>Preparation</i> (persiapan)	37
2.	<i>Incubation</i> (pengeraman, perenungan).....	39
3.	<i>Insight</i> (pemunculan)	41
4.	<i>Evaluation</i> (evaluasi)	42
BAB IV	43
DESKRIPSI KARYA	43
BAB V	68
PENUTUP	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Koleksi kartu Visconti-Sforza	6
Gambar 2. Kaum <i>gypsy</i>	7
Gambar 3. Sesi tarot bersama klien.....	8
Gambar 4. Raja Celeng oleh Djoko Pekik, 1998	12
Gambar 5. <i>Table of The Medieval Hierarchy of Being</i>	16
Gambar 6. Cat pigmen	27
Gambar 7. Cat akrilik.....	28
Gambar 8. Krayon.....	28
Gambar 9. Kuas.....	29
Gambar 10. Pisau palet	30
Gambar 11. Ember	31
Gambar 12. Lampu belajar.....	31

Gambar 13. <i>Liberty Leading The People</i> oleh Eugene Delacroix, 1830	32
Gambar 14. <i>Rich Man Giving A Rice Ball To A Monk</i> , perkamen dari abad ke-12 di Jepang	33
Gambar 15. <i>The Fight Between Carnival and Lent</i> oleh Peter Bruegel the Elder, 1559.....	34
Gambar 16. Referensi foto panda.....	35
Gambar 17. Referensi foto kelelawar.....	36
Gambar 18. Sketsa karya kedua puluh.....	37
Gambar 19. <i>Sly Fox</i>	38
Gambar 20. <i>Clingy Mouse</i>	39
Gambar 21. <i>The Sly Wolf work in progress</i>	42
Gambar 22. <i>The Sly Wolf</i>	43
Gambar 23. <i>The Mighty Lion</i>	44
Gambar 24. <i>The Kind Elephant</i>	45
Gambar 25. <i>The Curious Fishes</i>	46
Gambar 26. <i>The Clingy Koala</i>	47
Gambar 27. <i>The Energetic Hen</i>	48
Gambar 28. <i>The Hissing Snake</i>	49
Gambar 29. <i>The Distant Cat</i>	50
Gambar 30. <i>The Best Dog</i>	51
Gambar 31. <i>The Familiar Centaur</i>	52
Gambar 32. <i>The Myth Unicorn</i>	53

Gambar 33. <i>The P.M. Bat</i>	54
Gambar 34. <i>The Pernicious Spider</i>	55
Gambar 35. <i>The Phenomenal Frog</i>	56
Gambar 36. <i>The Tester Chameleon</i>	57
Gambar 37. <i>The Reliable Gorilla</i>	58
Gambar 38. <i>The Boring Panda</i>	59
Gambar 39. <i>The Beautiful Swan</i>	60
Gambar 40. <i>The Quick Rabbit</i>	61
Gambar 41. <i>The Smart Deer</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain poster pameran.....	66
Lampiran 2. Desain katalog pameran.....	67
Lampiran 3. Suasana menjelang pameran.....	68
Lampiran 4. Suasana pameran.....	69

ABSTRAK

Terciptanya visual akan menggambarkan karakteristik klien tarot sehingga bisa dinikmati oleh apresiator tanpa harus dibacakan oleh pembaca tarot, ruang-ruang dialektika antara pembaca dengan klien tarot bisa dinikmati melalui lukisan atas pemahaman tentang simbol-simbol yang ada pada kartu tarot. Salah satu obyek yang dipilih seniman adalah hewan.

Metafora hewan adalah salah satu majas yang sering digunakan untuk memberi unsur puitis, memperindah julukan serta membuat perumpamaan satu objek dengan objek lainnya. Kali ini, majas tersebut digunakan sebagai bagian konsep penciptaan karya seni lukis dan metode untuk memahami karakteristik klien tarot.

Pendekatan teori *narrative art* digunakan untuk mewujudkan visualisasi sebuah ide pemetaan karakteristik klien tarot. Dalam *narrative art*, seniman memilih bagaimana caranya untuk menggambarkan cerita, merepresentasikan ruang, serta menggambarkan momen yang telah dialami.

Penggunaan majas metafora hewan dilengkapi dengan teknik melukis yang menceritakan narasi, sebab pengalaman membaca tarot dan menjadi klien tarot identik dengan berbagi cerita. Setelah memilah ide, menyusun konsep hingga memproses poin-poin tersebut, tujuan semula yang sekedar ingin memahami klien tarot dan diri sendiri lebih baik malah membuahkan rasa peduli kepada sifat alami manusia dan hewan sebagai makhluk hidup.

Kata kunci: visual, pembaca tarot, klien tarot, metafora, *narrative art*, hewan.

ABSTRACT

The creation of a visual will describe the characteristics of the tarot client so that it can be enjoyed by the appreciator without having to be read by the tarot reader, the dialectical spaces between the reader and the tarot client can be enjoyed through painting an understanding of the symbols on the tarot card. One of the objects chosen by the artist is an animal.

The animal metaphor is one of the figures of speech that is often used to give poetic elements, beautify nicknames and create parables of one object with another. This time, the figure of speech is used as part of the concept of creating a painting and a method for understanding the characteristics of tarot clients.

The narrative art theory approach is used to realize the visualization of an idea mapping the characteristics of a tarot client. In narrative art, artists choose how to describe stories, represent space, and describe moments that have been experienced.

The use of animal metaphorical figures is complemented by painting techniques that tell narratives, because the experience of reading tarot and being a tarot client is synonymous with sharing stories. After sorting out ideas, compiling concepts to processing these points, the original goal of simply wanting to understand the tarot client and oneself better actually resulted in a sense of caring for the nature of humans and animals as living things.

Keywords: visual, tarot reader, tarot client, metaphor, narrative art, animals.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia cenderung mencari kepastian dalam hidupnya. Manusia butuh kejelasan akan situasi yang mereka alami, entah mengenai hubungan antar manusia, keadaan finansial, bahkan tentang masalah orang lain. Kebanyakan orang merasa takut apa yang mereka lakukan saat ini sia-sia atau tidak membahagiakan dalam jangka panjang, oleh karena itu segala proses untuk mengetahui tentang apa yang sudah terjadi, sedang dialami, dan akan terjadi membuat sebagian orang merasa tertarik. Sebagian orang memiliki keingintahuan yang tinggi akan keadaan atau situasi mereka di masa depan, contohnya tentang ramalan cuaca, analisis pemilu, perkiraan pemenang pertandingan sepak bola, maupun ramalan zodiak.

Cara paling populer, sekaligus hal yang paling akrab dengan penulis untuk mengintip masa depan ialah meramal dengan menggunakan kartu tarot. Dapat dikatakan bahwa dalam rentang lima puluh tahunan yang lalu peramal disamakan maknanya dengan dukun, namun kini membayar untuk diramal lebih terkesan wajar dan merupakan bagian dari gaya hidup. Pergi ke dukun terasa konvensional atau menggambarkan sihir hitam, santet, mandi kembang dan sebagainya. Metode menerawang masa depan dengan garis tangan, ramalan zodiak, dan kartu tarot pun masih diminati hingga sekarang.

Penulis sudah membacakan kartu tarot untuk orang yang membutuhkan semenjak umur 15 tahun. Bermula dari hanya tertarik akan ilustrasi kartu-kartu tarot, hingga ingin tahu sebenarnya apa kegunaan dari kartu-kartu tersebut. Ilustrasi dalam kartu tarot untuk pemula biasanya lebih mudah dianalisa dan dicermati dibanding ilustrasi kartu tarot yang abstrak. Ilustrasi tarot yang mudah dibaca berperan penting dalam proses mempelajari tarot, penerapannya dapat

disederhanakan atau diperumit, tergantung ilustrator dan peminatnya. Ini semua melatarbelakangi proses karya dan riset. Bisa disimpulkan bahwa bila banyak orang ingin diramal, pasti banyak juga orang yang ingin meramal. Rata-rata pembaca tarot mempunyai kecenderungan untuk menyederhanakan hampir semua masalah, baik masalahnya sendiri maupun masalah klien.

Karya-karya lukis yang tercipta setelah melalui riset ini akan membantu mengilustrasikan pemikiran para pembaca tarot. Sehingga untuk menceritakan kembali pengalaman mereka berada dalam sesi tarot pada lukisan, butuh kesederhanaan dan konsep ringkas agar para apresiator dapat langsung menangkap intinya, namun juga tetap memiliki pendapat sendiri dalam menikmati karya-karya tersebut. Penulis menggambarkan klien-klien tarot dengan metafora hewan karena hewan adalah makhluk hidup yang mampu merasakan emosi selain manusia. Selain itu, merahasiakan identitas klien tarot jadi lebih mudah ketika dikaitkan dengan metafora hewan. Gagasan serta karya seni lukis tersebut bisa menjadi proses pembelajaran baru bagi diri sendiri dan menawarkan cerita kepada lingkungan sekitar.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan, maka terdapat beberapa rumusan penciptaan, yaitu:

1. Karakteristik klien tarot seperti apa yang akan direpresentasikan dalam metafora hewan?
2. Bagaimana cara menafsirkan sesi tarot dan hasilnya dalam karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Menciptakan karya seni lukis berdasarkan pengalaman sesi tarot yang melibatkan diri dan orang lain sebagai jalan untuk memahami diri sendiri.
2. Memberikan gambaran mengenai sesi pembacaan tarot kepada orang yang berniat menjadikannya sebagai sumber mata pencaharian, hobi, atau sekadar ingin tahu.
3. Menawarkan sudut pandang lain tentang karya seni lukis yang dikaitkan dengan tarot.
4. Memancing emosi dan perasaan keterikatan dari dalam diri para apresiator, terutama bagi pembeli jasa pembacaan tarot.
5. Menjadi sarana memamerkan karya seni kepada publik.

D. Makna Judul

Dengan mengusung judul “Karakteristik Klien Tarot dalam Lukisan Metafora”, penulis berharap pembaca sudah memiliki gambaran tentang apa isi laporan Tugas Akhir Penciptaan tersebut. Seperti dilansir dari situs Kamus Besar Bahasa Indonesia, berikut adalah makna dari tiap kata yang dipilih menjadi judul laporan dan pameran:

ka.rak.te.ris.tik /*karaktêristik*/

a mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.

kli.en¹ /*klién*/

n orang yang membeli sesuatu atau memperoleh layanan (seperti kesehatan, atau konsultasi jiwa) secara tetap; pelanggan: *ia sudah lama menjadi ~ dokter itu.*

ta.rot

n sejumlah kartu yang memuat lambang-lambang gambar yang mewakili unsur api, air, udara, tanah dan kekuatan spirit alam semesta, digunakan untuk meramal nasib.

da.lam²

p kata depan untuk menandai sesuatu yang dianggap mengandung isi (kiasan): ~ *ceramahnya ia sempat menyinggung ketimpangan ini; kemenangan sudah ada ~ tangannya.*

me.ta.fo.ra /mètafora/

n *Ling* pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara.*

he.wan /héwan/

n binatang.

se.ba.gai /sêbagai/

p jadi (menjadi): *ia diangkat ~ gubernur.*

i.de

n ancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita: *ia mempunyai -- yang bagus, tetapi sukar dilaksanakan.*

cipta » pen.cip.ta.an

n proses, cara, perbuatan menciptakan.

se.ni² /sêni/

n karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran: *seniman tari sering juga menciptakan -- susastra yang indah.*

lukis » lu.kis.an

n hasil melukis; gambar(an) yang indah-indah.

Demikianlah makna-makna dari tiap kata pada judul laporan dan pameran Tugas Akhir “Karakteristik Klien Tarot dalam Metafora Hewan Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” dari laman situs resmi pencarian kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, Tugas Akhir Penciptaan ini merupakan cara merayakan hari-hari bersama para klien tarot tersayang, juga sebagai tonggak sejarah perjalanan pribadi sebagai mahasiswa seni rupa.